

**PENGELOLAAN PROGRAM SEKOLAH FILIAL BAGI  
ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA  
PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS I PALEMBANG  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara**



**Diajukan Oleh :**

**NYIMAS CHOIRUNNISA  
NIM 07011181419015**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PENGELOLAAN PROGRAM SEKOLAH FILIAL  
BAGI ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA  
PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS I PALEMBANG  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

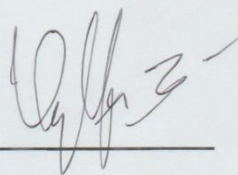
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :  
**NYIMAS CHOIRUNNISA**  
**07011181419015**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 25 April 2018

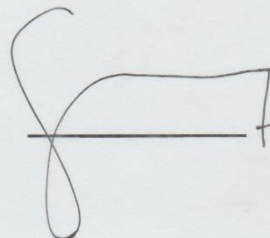
Pembimbing I

Dr. Nengvanti, M.Hum  
NIP. 196704121992032002



Pembimbing II

Drs. Gatot Budiarto, MS  
NIP. 195806091984031002



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengelolaan Program Sekolah Filial Bagi Anak Didik Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang Tahun 2017*” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2018.

Indralaya, 15 Mei 2018

Ketua:

1. Dr. Nengyanti, M.Hum  
NIP. 196704121992032002

Anggota:

1. Drs. Gatot Budiarto, MS  
NIP. 195806091984031002

2. Dra. Martina, M.Si  
NIP. 196603051993022001

3. Ermanovida, S.Sos., M.Si  
NIP. 196911191998032001

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

“Dua tangan yang menggenggam saat kita berjuang, jauh lebih baik daripada ribuan tangan yang menyalami saat kita berhasil.”

**(Bang Abdullah)**

**Kupersembahkan Untuk :**

- 1. Kedua Orang Tuaku, Kemas Achmad Syukri dan Zainah**
- 2. Kakakku dan Adikku Tersayang, Kemas Muhammad Sulaiman dan Nyimas Nurul Pajria**
- 3. Omku dan Tanteku Terkasih, Amin Soleh dan Nyimas Nurjanah**
- 4. Sahabat dan Teman-temanku**
- 5. Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan ridho-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Program Sekolah Filial Bagi Anak Didik Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang Tahun 2017” yang merupakan salah satu usaha penulis dalam memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S-1 pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Kemas Achmad Syukri dan Zainah yang selalu mendidiku, memberikanku semangat, dan tak pernah letih mendo'akanku agar mendapatkan kesuksesan.
2. Kakakku dan Adikku tersayang, Kemas M. Sulaiman dan Nyimas Nurul Pajria yang selalu menanyakan kapan wisuda dan membelikanku makanan saat pengerjaan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan FISIP UNSRI.
4. Bapak Zailani Surya Mapaung, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP UNSRI.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP UNSRI dan Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembahas Komprehensif yang telah memberikan masukan dan saran selama perkuliahan dan ujian berlangsung.
6. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP UNSRI Periode Tahun 2014-2018.
7. Ibu Dra. Martina, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP UNSRI Periode Tahun 2014-2018 dan Dosen Pembahas Seminar Proposal serta Komprehensif yang telah memberikan masukan dan saran selama ujian berlangsung.
8. Ibu Dr. Nengyanti, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan memberi semangat yang sangat membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si selaku Dosen Penguji Seminar Proposal yang telah memberikan masukan dan saran selama Ujian Seminar Proposal berlangsung.
10. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
11. Seluruh *Staff* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
12. Pihak LPKA Klas I Palembang yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi penulis.
13. Teman-teman seperjuanganku AN 2014 yang selalu memberiku semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun kearah yang lebih baik sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Indralaya, 18 Mei 2018

Nyimas Choirunnisa

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengelolaan Program Sekolah Filial Bagi Anak Didik Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang Tahun 2017. Latar belakang penelitian ini adalah minimnya sarana Sekolah Filial, dan masih kurangnya sikap disiplin tenaga pengajar dan rasa kesadaran dari Andikpas itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab Program Sekolah Filial Bagi Andikpas di LPKA Klas I Palembang Tahun 2017 belum dikelola dengan baik. Jenis penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penelitian ini menggunakan teori manajemen pendidikan oleh Sutjipto, dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab dari program sekolah filial bagi Andikpas belum dikelola dengan baik disebabkan oleh pemikiran (*mindset*) dan perilaku dari pihak LPKA serta masing-masing Kepala Sekolah induk yang dapat dilihat pada dimensi perencanaan, menentukan sarana yang penentuannya kurang tepat karena buku pelajaran yang dibutuhkan sengaja tidak dianggarkan oleh pihak LPKA. Pada dimensi pengarahan dalam pelaksanaan orientasi serta dimensi pengkoordinasian dalam *briefing* dan rapat kerja kedua belah pihak tidak dilaksanakan karena dianggap bukan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan tidak adanya waktu luang antara kedua belah pihak untuk melaksanakan. Sedangkan pada dimensi perencanaan, dalam penyesuaian kurikulum, pendataan calon peserta didik, dan persiapan tenaga pengajar telah dikelola dengan baik. Pada dimensi pengorganisasian dalam pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang dan dimensi pembiayaan, sumber anggaran telah diketahui sumbernya serta realisasi anggaran telah dikelola dengan baik. Pada dimensi penilaian, penilaian prestasi akademik peserta didik dan pemberian motivasi kepada tenaga pengajar, pegawai, dan peserta didik telah diberikan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk itu kepada Kepala LPKA Klas I Palembang dan masing-masing Kepala Sekolah induk untuk lebih berkomitmen dalam melakukan kerja sama agar mencapai keberhasilan yang maksimal dalam memberikan hak pendidikan terhadap Andikpas.

**Kata Kunci : Andikpas, Sekolah Filial, LPKA Klas I Palembang**

## **ABSTRACT**

*The title of this research is Management of Filial School Program for protege students at Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang in 2017. The background of this research is the minimality of Filial School facilities, and the lack of discipline of teaching staff and the sense of awareness of Andikpas itself. This study aims to identify the causes of Program Filial School For Andikpas at LPKA Klas I Palembang in 2017 has not been managed properly. The type of research used qualitative methods with data collection techniques namely documentation, interviews, and observation. This study uses educational management theory by Sutjipto, et al. The result of the research shows that the cause of the filial school program for Andikpas has not been well managed due to the thoughts and minds of LPKA and the respective principals that can be seen in the planning dimension, determining the means that the determination is not appropriate because the textbook needed intentionally not budgeted by the LPKA. In the direction dimension in the implementation of orientation and coordination dimension in the briefing and work meeting both parties are not implemented because it is considered not an obligation that must be implemented and the lack of free time between the two parties to implement. While in the dimensions of planning, in the adjustment of curriculum, data collection of prospective learners, and preparation of teachers has been well managed. In the organizing dimension in the division of tasks, responsibilities and authority and financing dimensions, the source of the budget has been well known and the realization of the budget has been well managed. In the assessment dimension, the students' academic achievement and motivation to the teachers, staff, and learners have been given in accordance with the prevailing regulations. For that to the Head of LPKA Klas I Palembang and each principal of the parent school to be more committed in doing the cooperation in order to achieve maximum success in providing educational rights to Andikpas.*

**Keywords: Andikpas, Filial School, LPKA Klas I Palembang**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
 <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Pengelolaan.....	14
a. Definisi Pengelolaan .....	14
b. Fungsi Pengelolaan .....	15
2. Manajemen Pendidikan.....	18
a. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	18
b. Proses Manajemen Pendidikan .....	20
3. Program Sekolah Filial .....	22
4. Pengelolaan Program Sekolah Filial Bagi Anak Didik Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang .....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Teori .....	26



D. Kerangka Berpikir .....	29
----------------------------	----

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Definisi Konsep .....	31
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	33
1. Jenis Data .....	34
2. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Dokumentasi .....	35
2. Wawancara.....	36
3. Observasi (pengamatan).....	36
F. Key Informant .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38
H. Teknik Pengolahan Data.....	38
I. Teknik Keabsahan Data .....	39

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang .....	42
1. Sejarah Institusi.....	42
2. Kapasitas Ruangan.....	43
3. Dasar Hukum .....	44
4. Visi dan Misi.....	45
5. Tujuan dan Sasaran .....	45
6. Azas Pembinaan .....	46
7. Organisasi dan Tata Kerja.....	46
8. Struktur Organisasi .....	47
9. Keadaan Pegawai LPKA Klas I Palembang .....	51
10. Program Pembinaan.....	52
11. Kerja Sama dengan Pihak Luar.....	52
12. Prestasi yang Pernah diRaih.....	53
B. Analisis dan Interpretasi Data .....	53

1. Pengelolaan Program Sekolah Filial Bagi Anak di Pemasyarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang Tahun 2017 .....	54
a. Perencanaan ( <i>planning</i> ) .....	60
1) Penyesuaian Kurikulum .....	60
2) Pendataan Anak Didik Pemasyarakatan Sebagai Calon Peserta Didik.....	67
3) Penentuan Sarana dan Prasarana.....	73
4) Persiapan Tenaga Pengajar .....	81
b. Pengorganisasian ( <i>organizing</i> ) .....	84
1) Pembagian Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Sesuai Kompetensi Masing-masing .....	85
c. Pengarahan ( <i>briefing</i> ) .....	91
1) Pelaksanaan Orientasi.....	91
d. Pengkoordinasian ( <i>coordinating</i> ) .....	96
1) Pemberian penjelasan singkat ( <i>briefing</i> ) .....	96
2) Rapat Kerja Kedua Belah Pihak .....	99
e. Pembiayaan ( <i>financing</i> ) .....	101
1) Sumber Anggaran .....	101
2) Realisasi Anggaran .....	104
f. Penilaian ( <i>rating</i> ) .....	108
1) Prestasi Akademik Peserta Didik.....	108
2) Pemberian Motivasi Bagi Tenaga Pengajar, Pegawai, dan Peserta Didik ..	117

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	126
B. Saran .....	128

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	129
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	131
-----------------------	-----

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi Peserta Didik Sekolah Filial Tahun Ajaran 2017/2018 .....	5
2. Rekapitulasi Kelulusan Peserta Didik Sekolah Filial Tahun Ajaran 2016/2017 .....	8
3. Rekapitulasi Absensi Kehadiran Guru SDN 25 Filial Bulan Agustus Sd. 17 Oktober Tahun 2017 .....	9
4. Rekapitulasi Absensi Kehadiran Guru SMPN 22 Filial Bulan Agustus Sd. 17 Oktober Tahun 2017 .....	9
5. Rekapitulasi Absensi Kehadiran Guru SMAN 11 Filial Bulan Agustus Sd. 17 Oktober Tahun 2017 .....	10
6. Daftar Sarana dan Prasana yang Ada di LPKA Klas I Palembang Tahun 2017 .....	10
7. Penelitian Terdahulu.....	25
8. Fokus Penelitian .....	33
9. Rekapitulasi Peserta Didik SDN 25 Filial Berdasarkan Umur Tahun Ajaran 2017/2018.....	58
10. Rekapitulasi Peserta Didik SMPN 22 Filial Berdasarkan Umur Tahun Ajaran 2017/2018.....	58
11. Rekapitulasi Peserta Didik SMAN 11 Filial Berdasarkan Umur Tahun Ajaran 2017/2018.....	59
12. Kurikulum Pengajaran Sekolah Filial Untuk Tahun 2017 .....	61
13. Sarana yang dibutuhkan Sekolah Filial Untuk Tahun 2017 .....	76
14. Sarana yang Belum Tersedia di Sekolah Filial LPKA Klas I Palembang.....	77
15. Hasil Perspektif Penentuan Sarana dan Prasarana Sekolah Filial di LPKA Klas I Palembang .....	80
16. Jumlah Tenaga Pengajar Sekolah Filial di LPKA Klas I Palembang.....	84
17. Sumber Anggaran Sekolah Filial di LPKA Klas I Palembang Tahun 2017 .....	104
18. Hasil Perspektif Sumber Anggaran Sekolah Filial di LPKA Klas I Palembang .....	105
19. Hasil Perspektif Realisasi Anggaran Sekolah Filial di LPKA Klas I Palembang .....	107
20. Rekapitulasi Absensi Peserta Didik Sekolah Filial Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil .....	110
21. Nilai KKM SDN 25 Filial di LPKA Klas I Palembang Tahun Ajaran 2017/2018 .....	111
22. Nilai KKM SMPN 25 Filial di LPKA Klas I Palembang Tahun Ajaran 2017/2018 .....	111
23. Nilai KKM SMAN 11 Filial di LPKA Klas I Palembang Tahun Ajaran 2017/2018.....	112
24. Nilai Prestasi Akademik Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah Filial .....	112
25. Daftar USBN Tahun 2018 Tingkat SD .....	114
26. Daftar UNPK Tahun 2018 Tingkat SMP .....	114
27. Daftar UNBK Tahun 2018 Tingkat SMA .....	115

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Grafik Data Anak Didik Pemasarakatan di LPKA Klas I Palembang yang Menjadi Peserta Didik Sekolah Filial Tahun Ajaran 2017/2018 .....	5
2. Grafik Data Peserta Didik Sekolah Filial yang Berstatus Andikpas Berdasarkan Jenis Kejahatan Tahun Ajaran 2017/2018.....	6
3. Proses Belajar Mengajar Kelas IV SDN 25 Filial .....	7
4. Kerangka Berpikir Sistem .....	19
5. Kerangka Pemikiran .....	30
6. Halaman Depan LPKA Klas I Palembang .....	43
7. Struktur Organisasi LPKA Klas 1 Palembang .....	50
8. Keadaan Pegawai LPKA Klas I Palembang Berdasarkan Golongan dan Jabatan Karir.....	51
9. Peresmian Sekolah Filial (Kelas Jauh) LPKA Klas I Palembang .....	56
10. Proses Belajar Mengajar Kelas X di SMAN 11 Filial Palembang .....	62
11. Proses Belajar Mengajar Kelas V di SDN 25 Filial Palembang.....	63
12. Jadwal Pelajaran Kelas IV SDN 25 Filial Palembang.....	65
13. Jadwal Pelajaran Kelas VII SMPN 22 Filial Palembang .....	66
14. Jadwal Pelajaran Kelas XI SMAN 11 Filial Palembang .....	66
15. Alur Proses Pendataan.....	68
16. Surat Keputusan Kepala SMAN 11 Palembang.....	83
17. Struktur Organisasi Sekolah Filial di LPKA Klas I Palembang.....	89
18. Saat Apel Pegawai LPKA Klas I Palembang .....	98
19. Jadwal Pembina dan Komandan Apel Pagi/Siang Bulan April.....	98
20. Grafik Laporan Realisasi Anggaran Kebutuhan Sekolah Filial Tahun 2017 .....	105
21. Grafik Laporan Realisasi Anggaran Tenaga Pengajar Sekolah Filial Tahun 2017 .....	106
22. Rekapitulasi Data Peserta Didik Sekolah Filial di LPKA Klas I Palembang yang Mengikuti Ujian Nasional Tahun 2018 .....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	131
2. Kartu Bimbingan 1 (Usulan Penelitian) .....	132
3. Kepala Bimbingan 2 (Usulan Penelitian) .....	133
4. Lembar Revisi Seminar Proposal 1 .....	134
5. Lembar Revisi Seminar Proposal 2 .....	135
6. Lembar Revisi Seminar Proposal 3 .....	136
7. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	137
8. Surat Balasan Izin Penelitian.....	138
9. Kartu Bimbingan 1 (Skripsi) .....	139
10. Kartu Bimbingan 2 (Skripsi) .....	140
11. Lembar Revisi Ujian Komprehensif 1 .....	141
12. Lembar Revisi Ujian Komprehensif 2.....	142
13. Lembar Revisi Ujian Komprehensif 3.....	143
14. Lembar Revisi Ujian Komprehensif 4.....	144
15. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan .....	145
16. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.....	152
17. Perjanjian Kerja Sama Antara Kemenkumham RI Kantor Wilayah Sumatera Selatan dan Pemerintah Kota Palembang .....	158
18. Dokumentasi.....	161

## DAFTAR ISTILAH

- Diskriminasi : Suatu kejadian yang biasa dijumpai dalam masyarakat manusia, ini karena kecenderungan manusia untuk membeda-bedakan yang lain
- Kompetitif : Suatu hal yang berhubungan dengan sebuah persaingan atau kompetisi.
- Rekapitulasi : Ringkasan
- Efektif : Tepat pada sasaran atau mempunyai akibat yang tepat
- Efisien : Tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, biaya, dan tenaga
- Interpretasi : Proses komunikasi melalui lisan atau gerakan Antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan atau berurutan
- Validasi : Suatu tindakan pembuktian
- Publik : Orang banyak atau masyarakat
- Orientasi : Peninjauan untuk menentukan sikap arah

## DAFTAR SINGKATAN

UUD	: Undang-Undang Dasar
LPKA	: Lembaga Pembinaan Khusus Anak
ABK	: Anak Berkebutuhan Khusus
Andikpas	: Anak Didik Pemasarakatan
PLK	: Pendidikan Layanan Khusus
POSDCORB	: <i>Planning, Organizinig, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, dan Budgeting</i>
Sisdiknas	: Sistem Pendidikan Nasional
SLB	: Sekolah Luar Biasa
GPK	: Guru Pembimbing Khusus
UN	: Ujian Nasional
USBN	: Ujian Sekolah Berstandar Nasional
UNPK	: Ujian Nasional Pensil Kertas
UNBK	: Ujian Nasional Berbasis Komputer

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Administrasi publik dapat diartikan sebagai administrasi pemerintahan yang dilakukan oleh aparat pemerintah untuk kepentingan masyarakat (Wilson 1978, dalam Thoaha 2010:67). Keban (2014:10-11) mengemukakan bahwa terdapat enam dimensi strategis dalam administrasi publik, yaitu dimensi kebijakan, dimensi struktur organisasi, dimensi manajemen, dimensi etika, dimensi lingkungan, dan dimensi akuntabilitas kerja. Dimensi manajemen berkenaan dengan bagaimana menerapkan prinsip-prinsip manajemen untuk mengimplementasikan kebijakan publik. Dimensi ini memusatkan perhatian pada bagaimana melaksanakan apa yang telah diputuskan melalui prinsip-prinsip tertentu yaitu prinsip manajemen (dalam Keban 2014:91). Menurut Shafritz dan Russell (dalam Keban, 2014:92) manajemen berkenaan dengan orang yang bertanggung jawab menjalankan suatu organisasi, dan proses menjalankan organisasi itu sendiri yaitu pemanfaatan sumber daya (seperti orang dan mesin) untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Donovan dan Jackson (dalam Keban, 2014:92) melihat manajemen sebagai suatu aktivitas yang dilaksanakan pada tingkatan organisasi tertentu, sebagai serangkaian keterampilan, dan serangkaian tugas.

Esensi mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu cita-cita nasional bangsa Indonesia telah diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 dan menjadi domain utama pendidikan adalah membangun bangsa Indonesia yang berakar pada budaya dengan segala keragamannya, untuk menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, demokratis, berkarakter, mandiri, berdaya saing, dan berdaya tahan kuat di dalam percaturan hidup antar bangsa yang ditopang oleh penguasaan ilmu



pengetahuan, teknologi, dan seni yang terarah kepada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Anak merupakan aset generasi mendatang yang sangat berharga. Dapat dikatakan bahwa baik buruknya hari depan sebuah bangsa ditentukan oleh tangan-tangan pengembannya. Di masa era global informasi dan komunikasi serta persaingan yang makin kompetitif maka untuk melaksanakan pembangunan sangat diperlukan sumber daya manusia yang tangguh yaitu sumber manusia yang mempunyai pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*) di segala bidang.

Mengenai pemahaman arti penting hak anak atas pendidikan harus dikembalikan pada prinsip-prinsip dasar pemenuhan hak anak yaitu *non* diskriminasi, hidup, tumbuh dan berkembang, kepentingan terbaik bagi anak dan turut berpartisipasi. Dalam mewujudkan cita-cita nasional “mencerdaskan kehidupan bangsa” pemerintah perlu berpedoman kepada konstitusi yang berlaku dalam UUD 1945 pasal 31 (ayat 4), secara konstitusional mencerdaskan kehidupan bangsa (memperoleh pendidikan) merupakan hak asasi manusia yang harus diwujudkan oleh Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selain itu hak memperoleh pendidikan dinyatakan juga dalam UU No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan Pasal 22 Ayat 1 di dalam Pasal 14 Ayat 1 (c) antara lain anak didik pemsarakatan berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran karena pendidikan merupakan hak yang harus tetap terpenuhi, sekalipun mereka berada dalam masa hukuman. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Negara Binaan Pemsarakatan Lapas sebagai wadah diperkenankan untuk melaksanakan suatu pendidikan untuk dapat membantu warga binaan dalam misi serta meningkatkan mutu dan kualitas menjadi masyarakat yang lebih baik dan berkembang. Kemudian pada pasal 1 ayat 3 yaitu Lembaga Pemsarakatan yang selanjutnya disebut LAPAS adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan

anak didik masyarakat. Narapidana dan anak didik masyarakat disebut sebagai warga binaan masyarakat seperti yang dinyatakan dalam pasal 1 ayat 5.

Mengusung misi tersebut, Kementerian Hukum dan Hak asasi Manusia Kantor Wilayah Kota Palembang yang membawahi Lembaga Pembinaan Anak Klas I Palembang melakukan perjanjian kerja sama antara Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I Kantor Wilayah Sumatera Selatan dan Pemerintah Kota Palembang No. W6.PAS.2.PK.01.06.05-0313 dan No. 000/2810/26.8/PN/2014 yang terdapat pada :

### 1. BAB I Tinjauan Kerja Sama

#### a. Pasal 1 :

- 1) Memenuhi hak untuk mendapatkan pendidikan bagi Warga Binaan Masyarakat dengan terselenggaranya program pendidikan formal berupa sekolah kelas jauh/filial di Lembaga Lapas Anak Klas IIA Palembang.
- 2) Memenuhi persyaratan aspek substansi materi muatan maupun aspek yuridis formal dari terselenggaranya kegiatan program pendidikan tersebut di atas.

### 2. BAB II Ruang Lingkup Kerja Sama

#### b. Pasal 2 :

- 1) Ruang lingkup kerja sama meliputi fasilitas penyediaan program belajar, guru dan perangkat belajar mengajar lainnya.

### 3. BAB III Pelaksanaan Kegiatan

#### c. Pasal 3 :

- 1) Pihak pertama menunjuk Lembaga Masyarakat Kelas IIA Palembang sebagai tempat pelaksanaan kegiatan belajar Sekolah kelas jauh/filial yang diselenggarakan oleh sekolah yang di tunjuk oleh pihak kedua.
- 2) Pihak kedua menunjuk penyelenggara sekolah kelas jauh/filial di Lembaga Masyarakat Anak Klas IIA Palembang kepada:
  - a) SDN 25 Palembang sebagai penyelenggara pendidikan tingkat SD.
  - b) SMPN 22 Palembang sebagai penyelenggara pendidikan tingkat SMP.
  - c) SMAN 11 Palembang sebagai penyelenggara pendidikan tingkat SMA.

Sekolah Filial ini juga tersirat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada Bab VII: Penyelenggaraan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus yaitu Pasal 140

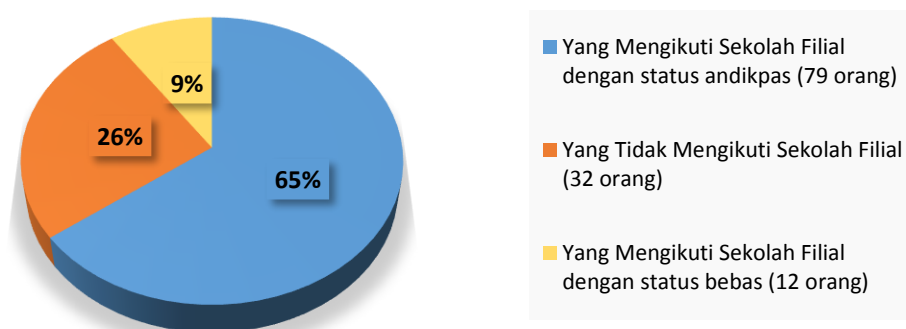
(1) Pendidikan layanan khusus dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. (2) Pendidikan layanan khusus pada jalur pendidikan formal diselenggarakan dengan cara menyesuaikan waktu, tempat, sarana dan prasarana pembelajaran, pendidik, tenaga kependidikan, dan/atau sumber daya pembelajaran lainnya dengan kondisi kesulitan peserta didik. Sedangkan pada Pasal 141 antara lain Pemerintah dan/atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing menyelenggarakan pendidikan layanan khusus. Menurut Kasubsi Pendidikan dan Pelatihan di LPKA Klas I Palembang dalam wawancara pada tanggal 31 Oktober 2017 sebagai berikut.

*“Sekolah filial adalah salah satu upaya dalam memberikan hak andikpas (anak didik masyarakat) untuk melanjutkan pendidikan”.*

Filial adalah kata lain dari kelas jauh, yaitu kelas yang dibuka di luar sekolah induk diperuntukan untuk siswa-siswi yang tidak tertampung di sekolah tersebut baik karena keterbatasan kursi (ruang kelas) atau jarak tempat tinggal siswa-siswi yang jauh (dalam KBBI, 2017). Sekolah filial ini ditujukan kepada warga binaan masyarakat dengan lebih tepatnya lagi yaitu anak didik masyarakat. Berdasarkan UU No. 12 Tahun 1995 Tentang Masyarakat pada pasal 1 ayat 18, anak didik masyarakat adalah;

- a) Anak Pidana yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun;
- b) Anak Negara yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan diserahkan pada negara untuk dididik dan ditempatkan di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun;
- c) Anak Sipil yaitu anak yang atas permintaan orang tua atau walinya memperoleh penetapan pengadilan untuk dididik di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.

Berikut di bawah ini adalah gambar grafik data anak didik masyarakat pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas I Palembang Tahun 2017.



**Gambar 1. Grafik Data Anak Didik Pemasarakatan di LPKA Klas I Palembang yang Menjadi Peserta Didik Sekolah Filial Tahun Ajaran 2017/2018**

Sumber : Laporan Jurnal LPKA Klas I Palembang Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan gambar 1 jumlah andikpas di LPKA Klas I Palembang yang menjadi peserta didik sekolah filial dengan status andikpas sebanyak 81 orang, yang tidak mengikuti sekolah filial sebanyak 32 orang, dan yang mengikuti sekolah filial dengan status bebas sebanyak 12 orang apabila ditotalkan jumlah andikpas di LPKA Klas I Palembang sebanyak 113 orang. Berikut di bawah ini daftar jumlah peserta didik di sekolah filial LPKA Klas I Palembang berdasarkan tingkat sekolah.

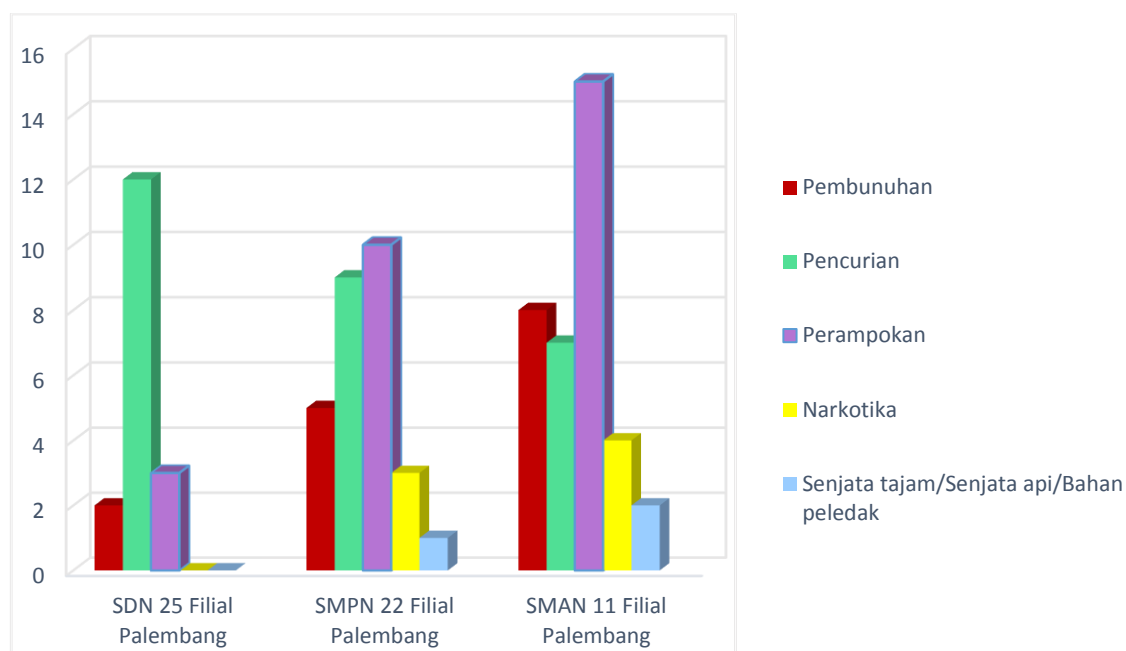
**Tabel 1. Rekapitulasi Peserta Didik Sekolah Filial Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Tingkat Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	SD Negeri 25 Filial Kota Palembang	IV (empat)	7 orang
		V (lima)	4 orang
		VI (enam)	6 orang
<b>Total</b>			<b>17 orang</b>
2.	SMP Negeri 22 Filial Kota Palembang	VII (tujuh)	10 orang
		VIII (delapan)	12 orang
		IX (sembilan)	10 orang
<b>Total</b>			<b>32 orang</b>
3.	SMA Negeri 11 Filial Kota Palembang	X (sepuluh)	22 orang
		XI (sebelas)	9 orang
		XII (dua belas)	13 orang
<b>Total</b>			<b>44 orang</b>

Sumber : Laporan Sekolah Filial LPKA Klas I Palembang Tahun Ajaran 2017/2018

Dari tabel 1 total warga binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang yang menjadi peserta didik sekolah filial sebanyak 17 orang untuk tingkat Sekolah Dasar

(SD), tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 32 orang, dan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 44 orang.



**Gambar 2. Grafik Data Peserta Didik Sekolah Filial yang Berstatus Andikpas Berdasarkan Jenis Kejahatan Filial Tahun Ajaran 2017/2018**

Sumber : Laporan Jurnal LPKA Klas I Palembang Tahun 2017

Berdasarkan gambar 2, jenis kejahatan yang dilakukan peserta didik pada tingkat SD yaitu pembunuhan sebanyak 2 orang, pencurian sebanyak 12 orang, dan perampokan sebanyak 3 orang. Kemudian jenis kejahatan yang dilakukan peserta didik pada tingkat SMP yaitu pembunuhan sebanyak 5 orang, pencurian sebanyak 9 orang, perampokan sebanyak 10 orang, narkotika sebanyak 3 orang, dan senjata tajam/senjata api/bahan peledak sebanyak 1 orang. Terakhir, jenis kejahatan yang dilakukan peserta didik pada tingkat SMA antara lain pembunuhan sebanyak 8 orang, pencurian sebanyak 7 orang, perampokan sebanyak 15 orang, narkotika sebanyak 4 orang, dan senjata tajam/senjata api/bahan peledak sebanyak 2 orang.



**Gambar 3. Proses Belajar Mengajar Kelas IV Sekolah Dasar Filial**

Sumber : Dokumentasi di SDN 25 Filial Paalembang

Sekolah filial di LPKA Klas I Palembang merupakan sekolah rintisan pertama Lembaga Permasalahankatan anak di pulau Sumatera dan menjadi sekolah percontohan oleh Kementrian Hukum dan HAM dengan berkerja sama antara Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan HAM dan Pemerintah Kota Palembang maka sekolah ini terasa sangat baik perumusannya, dalam usaha untuk mencapai segala tujuan yang ingin dicapai kerja sama ini antara lain menyangkut tempat penyelenggaraan, pembiayaan dan sekolah penyelenggara. Sekolah filial tentunya harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah yang diinduk contohnya seperti penggunaan kurikulum dalam proses belajar mengajar di LPKA Klas I Palembang.

Tujuan sekolah filial di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas I Palembang mengusung misi untuk meningkatkan mutu dan kualitas peserta serta meningkatkan motivasi untuk mereka yang akan bersaing di masa yang akan datang. Selain itu, sebagai fasilitas untuk mereka yang menjalani masa hukuman atau pembinaan di LPKA Klas I Palembang dengan harapan anak didik pemasayarakatan dapat memperoleh pendidikan sama halnya dengan anak-anak lainnya, dapat hidup mandiri dan berguna bagi pembangunan bangsa dengan berbekal mental dan ketrampilan yang dimiliki, mereka diharapkan juga berhasil mengintegrasikan dirinya didalam masyarakat. Berikut di bawah ini tabel 2 rekapitulasi kelulusan peserta didik tahun ajaran 2016/2017.

**Tabel 2. Rekapitulasi Kelulusan Peserta Didik Sekolah Filial Tahun Ajaran 2016/2017**

No.	Tingkat Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	SD Negeri 25 Filial Kota Palembang	VI (enam)	10 orang	Melanjutkan
2.	SMP Negeri 22 Filial Kota Palembang	IX (sembilan)	18 orang	Melanjutkan
3.	SMA Negeri 11 Filial Kota Palembang	XII (dua belas)	15 orang	Bebas
<b>Jumlah</b>			<b>43 orang</b>	

Sumber : Laporan Sekolah Filial LPKA Klas I Palembang

Berdasarkan tabel 2 jumlah peserta didik kelas VI (enam) SD yang lulus dan melanjutkan ke SMPN 22 Filial Palembang sebanyak 10 orang, jumlah peserta didik kelas IX (Sembilan) SMP yang melanjutkan ke SMAN 11 Filial Palembang sebanyak 18 orang, dan jumlah peserta didik kelas XII (dua belas) SMA yang telah lulus sebanyak 15 orang merupakan peserta didik yang telah dinyatakan bebas dari masa hukuman namun masih bersekolah di sekolah filial LPKA Klas I Palembang. Kepala LPKA Klas I Palembang mengizinkan andikpas yang telah bebas dari masa hukumannya untuk tetap melanjutkan sekolahnya di sekolah filial dengan ketentuan hanya diperbolehkan sebatas untuk kegiatan sekolah saja. Sekolah filial di LPKA Klas I Palembang apabila dilihat dengan kasat mata terlihat seperti sudah berjalan dengan baik namun ternyata masih memiliki berbagai kendala di antaranya yaitu:

### **1. Kurangnya kedisiplinan tenaga pengajar**

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) yang telah dikeluarkan oleh Kepala Sekolah di masing-masing sekolah dengan mengingat UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen sehingga guru-guru yang mendapatkan tugas untuk mengajar di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang memiliki tugas, dan tanggung jawab untuk mendidik, dan membimbing andikpas yang mengikuti program sekolah filial dengan kesepakatan dan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya oleh masing-masing sekolah. Namun, faktanya masih saja ada beberapa guru yang kurang disiplin dengan aturan yang

telah ditetapkan. Hal tersebut ditunjukkan pada daftar absensi kehadiran guru mulai dari bulan agustus sampai tanggal 17 Oktober tahun 2017. Berikut tabel 3 rekapitulasi absensi kehadiran guru pada tingkat SD, SMP, dan SMA di bawah ini.

**Tabel 3. Rekapitulasi Absensi Kehadiran Guru SDN 25 Filial Bulan Agustus Sd. 17 Oktober Tahun 2017**

Guru SDN 25 FILIAL	AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER		
	Hadir	Tidak Pernah Hadir	Tidak Hadir ( $\leq 2$ Hari)	Hadir	Tidak Pernah Hadir	Tidak Hadir ( $\leq 2$ Hari)	Hadir	Belum Pernah Hadir	Tidak Hadir ( $\leq 2$ Hari)
	100%	-	-	43%	28%	29%	43%	37%	30%

Sumber : Laporan Absensi Guru SDN 25 Filial LPKA Klas I Palembang

Berdasarkan tabel 3, guru-guru SDN 25 Filial yang tidak pernah hadir dan belum pernah hadir untuk mengajar di LPKA Klas I Palembang mengalami peningkatan pada setiap bulannya kecuali pada bulan Agustus dan mengalami penurunan persentase kehadiran di bulan September.

**Tabel 4. Rekapitulasi Absensi Kehadiran Guru SMP Negeri 22 Filial Bulan Agustus Sd. 17 Oktober Tahun 2017**

Guru SMPN 22 FILIAL	AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER		
	Hadir	Tidak Hadir ( $\leq 2$ Hari)	Tidak Hadir ( $> 2$ Hari)	Hadir	Tidak Hadir ( $\leq 2$ Hari)	Tidak Hadir ( $> 2$ Hari)	Hadir	Tidak Hadir ( $\leq 2$ Hari)	Tidak Hadir ( $> 2$ Hari)
	23%	39%	38%	27%	38%	35%	-	57%	43%

Sumber : Laporan Absensi Guru SMPN 22 Filial d LPKA Klas I Palembang

Dari tabel 4 yaitu rekapitulasi absensi kehadiran guru-guru SMPN 22 Filial mengalami penurunan persentase (%) ketidakhadiran kurang dari sama dengan dua hari ( $\leq 2$  hari) dan lebih dari dua hari ( $> 2$  hari) pada bulan September dan Oktober, sedangkan persentase (%) kehadiran mulai dari bulan Agustus sampai dengan tanggal 17 Oktober Tahun 2017 mengalami kenaikan.



**Tabel 5. Rekapitulasi Absensi Kehadiran Guru SMA Negeri 11 Filial Palembang Bulan Agustus Sd. 17 Oktober Tahun 2017**

Guru SMAN 11 FILIAL	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
	Hadir	Tidak Pernah Hadir	Tidak Hadir ( $\leq 2$ Hari)	Tidak Hadir ( $> 2$ Hari)	Hadir	Tidak Pernah Hadir	Tidak Hadir ( $\leq 2$ Hari)	Tidak Hadir ( $> 2$ Hari)	Hadir	Belum Pernah Hadir	Tidak Hadir ( $\leq 2$ Hari)	Tidak Hadir ( $> 2$ Hari)
	24%	7%	59%	10%	50%	16%	25%	9%	53%	35%	9%	3%

Sumber : Laporan Absensi Guru SMPN 22 Filial

Dari tabel 5, persentase (%) absensi hadirnya guru dan ketidakterhadirannya guru mengalami peningkatan di setiap bulannya, sedangkan persentase (%) ketidakterhadiran lebih dari 2 dua hari ( $< 2$  hari) dan kurang dari sama dengan dua hari ( $\leq 2$  hari) mengalami penurunan pada setiap bulannya.

## 2. Minimnya sarana

Sarana merupakan bagian penting dalam menunjang pelaksanaan program sekolah filial dengan mempermudah proses belajar mengajar di LPKA Klas I Palembang. Proses belajar mengajar pada sekolah filial ini seperti layaknya sekolah yang ada pada umumnya hanya saja perbedaan tempat, suasana, dan status murid. Berikut ini dapat dilihat pada tabel 6 daftar sarana dan prasarana yang ada di LPKA Klas I Palembang Tahun 2017 di bawah ini.

**Tabel 6. Daftar Sarana dan Prasarana yang Ada di LPKA Klas I Palembang Tahun 2017**

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas SD ukuran 5 m x 4 m	3 (tiga)	Kelas 4, 5, dan 6
2.	Ruang kelas SMP ukuran 5 m x 4,5 m	3 (tiga)	Kelas 7, 8, dan 9
3.	Ruang kelas SMA ukuran 5 m x 4,5 m	3 (tiga)	Kelas 10, 11, dan 12
5.	Lapangan olahraga/upacara	1 (satu)	Bersama
6.	Ruang computer	1 (satu)	Bersama
7.	Ruang baca	1 (satu)	Bersama
8.	Komputer	15 Unit	Bersama
9.	Kursi	109 Buah	Tingkat SD,SMP,SMA
10.	Meja panjang	55 Buah	Tingkat SD,SMP,SMA
11.	Kipas Angin	9 Buah	Tingkat SD,SMP,SMA (1 buah/ruangan)
12.	Buku Cetak (Kecuali Pelajaran Kesenian dan Olahraga)	7 Buah	Tingkat SD (Kelas 4,5,6)

**Lanjutan**

13.	Buku Cetak (Kecuali Pelajaran Kesenian dan Olahraga)	8 Buah	Tingkat SMP (Kelas 7,8,9)
14.	Buku Cetak (Kecuali Pelajaran Seni Budaya dan Penjasorkes)	9 Buah	Tingkat SMA (Kelas 10,11,12)
15.	Spidol dan Penghapus Papan Tulis	9 Buah	Tingkat SD,SMP,SMA (1 buah/ruangan)
16.	Papan Tulis	9 Buah	Tingkat SD,SMP,SMA (1 buah/ruangan)

Sumber : Laporan Sekolah Filial LPKA Kelas I Palembang

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa sarana yang ada di LPKA Klas I Palembang masih sangat minimum jumlahnya terutama pada buku cetak dan spidol. Buku cetak hanya diberikan 1 buah untuk setiap mata pelajaran yang ada dan buku tersebut disimpan oleh guru masing-masing yang mengajar kemudian guru-guru tersebut memberikan materi pelajarannya dengan menulis ulang di papan tulis menggunakan spidol. Spidol dan tinta spidol menjadi sarana utama dalam proses belajar mengajar di LPKA Klas I Palembang, akan tetapi jumlah spidol dan tinta spidol yang ada sangatlah minimum.

### 3. Kurangnya rasa kesadaran dari peserta didik itu sendiri.

Andikpas yang menjadi peserta didik masih terlihat kurang serius dalam mengikutinya, bahkan mereka masih suka melakukan tindakan yang tidak terpuji. Hal tersebut dikatakan langsung juga oleh salah satu petugas bagian subseksi pendidikan dan pelatihan Sekolah Filial di LPKA Klas I Palembang sebagai berikut.

*“Budaknyo nih masih banyak yang nak maen-maen,tapi ado jugo beberapa yang serius nak belajar nian. Waktu itu, Ibu omongke mereka tuh kamu tuh gratis dibiayai galo-galo jadi bener-benerlah”.* (Wawancara, 31 Oktober 2017).

Maka dengan tipikal tersebut, hal ini sangat membutuhkan cara pengajaran yg khusus untuk andikpas yang menjadi peserta didik. Menurut salah satu tenaga pengajar yang merupakan wali kelas IV (empat) di SDN 25 Filial perihal cara mengajar peserta didik di sekolah filial sebagai berikut.

*“Caro ngajarin mereka nih beda samo budak lainnyo. Kalo disini mereka nih banyaklah dikasih nasihat, motivasi. Mereka disini nih mikirnyo untuk apo serius sekolah dak biso jugo agek jadi pegawai”*. (Wawancara, 31 Oktober 2017).

Berdasarkan dari pernyataan di atas maka muncullah rasa ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengelolaan program sekolah filial bagi anak didik pemsarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang tahun 2017.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dikaji adalah “Mengapa Pengelolaan Program Sekolah Filial Bagi Anak Didik Pemsarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang Tahun 2017 belum dikelola dengan baik?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi penyebab pengelolaan program sekolah filial bagi anak didik pemsarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang Tahun 2017 belum dikelola dengan baik.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan tambahan informasi dalam pengembangan tentang pengelolaan sekolah filial bagi anak didik pemsarakatan di LPKA Klas I Palembang, khususnya Ilmu Administrasi Negara Konsentrasi Manajemen Sektor Publik.

### 2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran dan masukan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi intansi LPKA Klas I Palembang atau

pihak-pihak terkait yang berkompeten agar pengelolaan sekolah filial bagi anak didik masyarakat di LPKA Klas I Palembang dapat berjalan dengan baik lagi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan dan Daerah*. Yogyakarta: Graha.
- Amirullah. 2016. *Pengantar Manajemen (Fungsi-Proses-Pengendalian)*. Bekasi: Mitra Wacana Media.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handyaningrat, Soewarno. 1985. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Keban, Yeremis T. 2014. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Penyusun, Tim. 2017. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Palembang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmoko, M. 2011. *Keuangan Dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Terry, George R dan Rue Leslie W. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Terry, George R. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. 2010. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Yogyakarta: Prenada Media Group.
- Yulianita, Neni. 2000. *Dasar-Dasar Public Relations*. Alqaprint: Bandung.

### **Peraturan Perundang-Undangan :**

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31

Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan

Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 1999 Tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Negara I 128 Pemasarakatan Lapas

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pada Bab VII

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat

Peraturan Pemerintah RI No. 28 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1999 Tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasarakatan

Perjanjian Kerja Sama Antara Kemenkumham Republik Indonesia Kantor Wilayah Sumatera Selatan dan Pemerintah Kota Palembang No. W6.PAS.2.PK.01.06.05-0313 dan No. 000/2810/26.8/PN/2014

#### **Skripsi :**

Sari, Indah Permata. 2016. *Implementasi Kebijakan Sekolah Filial di Lapas Anak Klas IIA Palembang*. Disertasi tidak diterbitkan. Palembang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Yunita, Fidia. 2016. *Implementasi Kebijakan Penempatan Narapidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas (LPKA) IIA Kota Palembang*. Disertasi tidak diterbitkan. Palembang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

#### **Internet :**

<http://eprints.unsri.ac.id%2F4251%2F2%2FISI.pdf&usg=AOvVaw0vyKaWphbbm7o6oF9vEPJU> , diakses pada 5 Oktober 2017

<https://media.neliti.com/.../75916-ID-pelaksanaan-program-pembinaan-narapidana.pdf>, diakses pada 6 Oktober 2017

<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/12178> , diakses pada 10 Oktober 2017

<http://Palembang.tribunnews.com/2017/02/21/tekan-angka-residivis-anak-harjono-dukungan-sekolah-filial-di-lpka-pakjo> , diakses pada 10 Mei 2018